

**PENGARUH PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH OLEH SEKOLAH  
TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI  
TK PRESTASI DEPOK JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**Oleh**

**Syahra Maulina**

**1601035036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Program Belajar Dari Rumah oleh Sekolah Terhadap Perilaku Prososial Anak usia 5-6 Tahun di TK Prestasi Depok Jawa Barat

Nama : Syahra Maulina

NIM : 1601035056

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

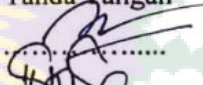
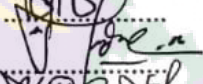

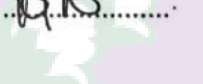

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Agustus 2020

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Amelia Vinayastri, S.Psi., M.Pd.		21-09-2020
Sekretaris	: Khusniyati Masykuroh, M.Pd.		09-09-2020
Pembimbing	: Dr. Hj. Chandrawaty, M.Pd.		16-10-2020
Penguji I	: Dr. Mugiarsih Chaeri Widodo, M.Psi.		09-09-2020
Penguji II	: Khusniyati Masykuroh, M.Pd.		09-09-2020



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN 03.1712.6903

## ABSTRAK

**Syahra Maulina:** 1601035036. *“Pengaruh Program Belajar Dari Rumah Oleh Sekolah Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Prestasi Depok, Jawa Barat”*. Program Studi Pendidik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prod. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program belajar dari rumah oleh sekolah terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Prestasi Depok, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Asosiatif. Penelitian dilakukan di TK Prestasi Depok, Jawa Barat. Sampel dari penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Prestasi Depok, Jawa Barat. Kuesioner disebarikan kepada guru dan orang tua/wali murid di TK Prestasi Depok, Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14,4% variabel (x) Belajar dari Rumah mempengaruhi variabel (y) Perilaku Prososial anak usia 5-6 tahun di TK Prestasi Depok, Jawa Barat.

**Kata Kunci :** Belajar dari Rumah, Perilaku prososial.

## **ABSTRACT**

**Syhra Maulina:** 1601035036. *"The Influence of the Home Learning Program by Schools on Prosocial Behavior of 5-6 Years Old Children in TK Prestasi Depok, West Java". Early Childhood Education Teacher Educator Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University Prod. Dr. HAMKA, 2020.*

*This study aims to determine whether there is an effect of the home learning program by schools on the prosocial behavior of children aged 5-6 years in TK Prestasi Depok, West Java. This research uses Associative Quantitative method. The research was conducted at TK Prestasi Depok, West Java. The sample of this study is a saturated sample, namely all children aged 5-6 years in TK Prestasi Depok, West Java. The questionnaire was distributed to teachers and parents / guardians of students at TK Prestasi Depok, West Java. The results showed that 14.4% of the variable (x) Learning from Home influenced the variable (y) Prosocial Behavior of children aged 5-6 years at Prestasi Kindergarten, Depok, West Java.*

**Keywords :** *Learning from Home, Prosocial Behavior.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II .....	10
KAJIAN TEORI .....	10
A. DESKRIPSI TEORITIS .....	10
1. Perilaku Prososial Anak Usia Dini .....	10
2. Program Belajar dari Rumah Oleh Sekolah .....	18
c. Peran Guru Dalam Program Belajar Dari Rumah Oleh Sekolah.....	33
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III.....	41
METODELOGI PENELITIAN.....	41
A. Tujuan Penelitian .....	41

<b>B.</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>C.</b>	<b>Metode Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>D.</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>43</b>
	<b>1. Populasi .....</b>	<b>43</b>
	<b>2. Sampel .....</b>	<b>43</b>
	<b>3. Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>44</b>
<b>E.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>44</b>
	<b>1. Instrumen Perilaku Prososial (Y).....</b>	<b>44</b>
	<b>2. Instrumen Variabel Bebas (Belajar dari Rumah).....</b>	<b>51</b>
<b>F.</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>57</b>
	<b>1. Statistik Deskriptif .....</b>	<b>58</b>
	<b>2. Uji Persyaratan Analisis .....</b>	<b>59</b>
	<b>3. Hipotesis Statistika.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>63</b>
	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
<b>A.</b>	<b>Deskriptif Data .....</b>	<b>63</b>
	<b>1. Karakteristik Responden .....</b>	<b>63</b>
<b>B.</b>	<b>Pengujian Persyaratan Analisa.....</b>	<b>64</b>
	<b>1. Uji Validitas dan Realibilitas .....</b>	<b>65</b>
	<b>2. Uji Normalitas .....</b>	<b>68</b>
	<b>3. Uji Homogenitas .....</b>	<b>68</b>
	<b>4. Uji Linearitas .....</b>	<b>69</b>
<b>C.</b>	<b>Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>70</b>
	<b>1. Analisis Regresi Linear Sederhana .....</b>	<b>70</b>
	<b>2. Uji Koefisien Determinan .....</b>	<b>71</b>
<b>D.</b>	<b>Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>71</b>
<b>E.</b>	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>72</b>
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>74</b>
	<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....</b>	<b>74</b>
<b>A.</b>	<b>Simpulan .....</b>	<b>74</b>
<b>B.</b>	<b>Implikasi.....</b>	<b>75</b>

C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Wabah global *Corona Virus Disease* atau disebut *COVID-19* yang sangat menggemparkan dunia kini telah berhasil melupuhkan segala aktivitas manusia. Virus yang mematikan ini membuat ketakutan pada masyarakat akan penularannya. *WHO* menyatakan sampai saat ini pada tanggal 12 Agustus 2020 tercatat 20.162.474 kasus *COVID-19* dengan angka kematian sebanyak 737.417 jiwa di dunia (*WHO*, 2020). Di Indonesia tercatat 130.718 kasus *COVID-19* dengan angka kematian sebanyak 5.903 jiwa pada tanggal 12 Agustus 2020 (Kompas, 2020). Semakin meningkatnya angka kematian yang tercatat membuat sebagian pemerintah dunia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *lockdown* (karantina) dan *Social distancing* terhadap negara dan masyarakatnya. Hal tersebut berdampak buruk bagi masyarakat di negara yang melaksanakan kebijakan tersebut. Gedung-gedung perkantoran, lembaga pemerintahan, pusat perdagangan, dan masih banyak lagi tempat-tempat lainnya termasuk lembaga pendidikan yang kini berhenti beroperasi untuk sementara. Tauhid Ahmah Direktur Eksekutif *Institute for Development of Economi (Indef)*, mengatakakan bahwa Corona membawa kerugian yang sangat besar. Bahkan kerugiannya lebih besar jika dibandingkan dengan dampak yang ditimbulkan dari perang Amerika Serikat dengan China (Liputan 6, 2020). Dampak kerugian ekonomi merupakan hal yang terbilang



buruk, karena sebagian besar instansi perkantoran tutup yang mengakibatkan menurunnya angka produktivitas dari instansi tersebut, oleh karenanya instansi-instansi perkantoran tersebut memberlakukan *work from home* atau merumahkan para karyawan sampai waktu yang belum ditentukan.

Negara Indonesia juga menerapkan *Lockdown* dan *Social distancing* yang mengakibatkan memburuknya ekonomi dan hal-hal lain termasuk instansi pendidikan mengalami dampak kerugian yang besar. Pendidikan merupakan hal penting yang tidak boleh terhenti dalam kondisi apapun. Dengan lumpuhnya instansi pendidikan akibat wabah tersebut menjadikan proses pembelajaran harus terhenti dan dipindahkan dari sekolah menuju rumah untuk sementara. Dampak yang ditimbulkan saat kegiatan belajar mengajar dipindahkan ke rumah ialah pembelajaran siswa yang menjadi tidak efektif dan penilaian dalam pembelajaran harus mengalami gangguan atau bahkan dilewatkan (Syah, 2020). *UNESCO* mengatakan 575 siswa dari 188 negara terpengaruh oleh penutupan sekolah akibat pandemi *COVID-19* (*UNESCO*, 2020). Dikarenakan dampak yang ditimbulkan bagi instansi pendidikan *UNESCO* (*United Nation Educational, Scientific and Cultural organization*) menyarankan kepada seluruh instansi pendidikan di seluruh dunia untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan membuka *platform* untuk dapat menjangkau peserta didik di rumah (Setiawan, 2020). Atas dasar saran yang diberikan oleh *UNESCO*, oleh karenanya pemerintah mengeluarkan Surat Edaran mengenai kebijakan Program Belajar dari Rumah saat pandemi *COVID-19*. Surat edaran tersebut berisi tentang pedoman penyelenggaraan

belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *COVID-19* dilengkapi prinsip, metode, dan media yang dapat digunakan dalam belajar dari rumah (Kemendikbud, 2020b). Tujuan pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut adalah untuk memutus rantai penyebaran penularan *COVID-19* antara sesama warga sekolah dan masyarakat sekitar.

Belajar dari rumah kini menjadi solusi guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya guru dapat memberikan pembelajaran melalui dua metode yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan/*online* atau di sebut daring dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan/*offline* atau luring. Melaksanakan pembelajaran dari rumah memang tidaklah seefektif melaksanakan pembelajaran di sekolah, namun bukan berarti tidak bisa dilaksanakan dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Muhdi dan Nurkolis dengan judul Keefektifan Kebijakan *E-learning* berbasis Sosial Media pada PAUD di masa Pandemi *COVID-19*, menunjukkan bahwa kebijakan tersebut sangat efektif, 95% guru melakukan pembelajaran dan 5% guru tidak melaksanakannya. Artinya sebagian besar guru sudah mengetahui, memahami, dan melaksanakan kebijakan tersebut. Terdapat kendala pada pelaksanaan yaitu teknologi, ekonomi, dan pedagogi (Nurkolis & Muhdi, 2020).

Di sisi lain, karena adanya dampak yang ditimbulkan maka muncullah beberapa persepsi tentang kebijakan belajar dari rumah tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Barkat Amirudin tahun 2020 dengan judul Persepsi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terhadap Program belajar Dari

Rumah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 61,1% pendidik tidak menyukai kebijakan belajar dari rumah, karena memiliki dampak berkurangnya komunikasi antar pendidik dan peserta didik, pembelajaran lebih susah dikontrol, dan kesulitan dalam mengevaluasi pembelajaran, di sisi lain terdapat dampak positif yaitu pembelajaran menjadi hemat waktu, melatih peserta didik menjadi mandiri dan bertanggung jawab, juga membuat guru lebih kreatif untuk membuat pembelajaran menjadi menarik (Amiruddin, 2020). Dampak negatif yang ditimbulkan memang sedikit mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran, namun di sisi lain terdapat pula dampak positif yang ditimbulkan. Penelitian yang dilakukan oleh Judit Szente tahun 2020 yang berjudul *Live Virtual with Toodler and Preschoolers Amid COVID-19: Implications for Early Childhood Teacher Education*, mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi *COVID-19* memiliki manfaat terhadap guru, peserta didik dan orang tua. Guru dapat memanfaatkan alokasi online dan buku digital, peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan belajar karena peserta didik lebih sedikit, dan orang tua dapat terlibat langsung dalam pembelajaran (Szente, 2020). Berdasarkan hasil penelitian di atas, dampak yang timbul dari kebijakan belajar dari rumah memiliki sisi positif dan negatif yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi serta mengubah kondisi yang ada.

Manusia merupakan makhluk sosial. Di mana dalam kesehariannya manusia membutuhkan orang lain untuk berinteraksi sosial dan melangsungkan kehidupan. Bentuk interaksi sosial yang paling sering

dilakukan yaitu berkomunikasi, tolong-menolong, bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Anak juga termasuk makhluk sosial. Perkembangan sosial sangat diperlukan bagi anak usia dini untuk mengeksplor lingkungannya. Di dalam kehidupannya anak membutuhkan hal-hal seperti bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karenanya penting menstimulus perkembangan perilaku prososial sejak usia dini.

Saat berada di rumah, anak-anak menjadi pasif karena keterbatasan lingkungan bermain dan interaksi dengan teman sebayanya. Oleh karenanya, dikhawatirkan anak tidak dapat mengembangkan kemampuan prososialnya pada masa darurat pandemi ini. Sebagai orang dewasa yang ada di sekitar anak, tentunya hal tersebut menjadi sebuah urgensi yang membutuhkan upaya untuk menumbuh kembangkan perilaku prososial pada anak. Saat di rumah, anak hanya bertemu dan berinteraksi dengan anggota keluarganya saja antara lain Ibu, Ayah, Kakak, dan Adik, di situlah peran orang tua dimainkan untuk menstimulus perkembangan prososial anak. Penelitian yang dilakukan oleh Ariel Knafo Noam dan Noam Markovitch tahun 2015 yang berjudul *Individual Differences Prosociality: The Roles Of Prosociality, Temperament, And Genetics*, mengatakan bahwa parenting merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan perilaku prososial anak. Parenting, genetik, dan tempramen mempengaruhi perkembangan prososial anak dan bagaimana kedepannya. Lingkungan juga merupakan hal yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tentang perilaku prososial (Eysenck & Eysenck, 2018). Bashori juga mengatakan dalam jurnal bahwa sebagian besar, anak

mempelajari perilaku sosial dari orang tuanya (Bashori, 2017). Pengasuhan yang dilakukan orang tua menjadi aspek penting dalam membantu menumbuhkan prososial anak, dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat memotivasi anak untuk melakukan hal-hal yang positif. Walaupun tidak dapat dipungkiri perilaku prososial anak dapat muncul apabila mereka berinteraksi dengan lingkungan. Penelitian serupa dilakukan oleh Rini Lestasi dengan judul Keluarga: Tempat Belajar Perilaku Prososial, hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua menjadi objek anak untuk belajar prososial, kemudian guru, dan orang dewasa di sekitarnya. (Lestari, 2013). Orang tua menjadi *role mode* bagi setiap anaknya. Anak meniru, mencontoh, serta menerapkan apa yang mereka lihat dari orang tuanya, oleh karenanya orang tua perlu mencontohkan kebiasaan-kebiasaan yang positif agar anak mencontoh hal-hal positif tersebut.

Salah satu sekolah di Jl. Palem I Jl. Perumahan Mampang Indah No. 1, Rangkapan Jaya Kec. Pancoran Mas, Kota Depok Jawa Barat 16435 yaitu TK Prestasi yang menjadi tempat penelitian saya menerapkan kegiatan belajar dari rumah. Sekolah tersebut menggunakan metode Sentra dengan bagian-bagian Sentra yaitu Sentra Imtaq, Sentra, Persiapan, Sentra Bahan Alam, Sentra jumlah siswa 48 anak. Dalam tiga bulan terakhir setelah terjadi pandemi *COVID-19*, TK-Prestasi mulai menerapkan kebijakan untuk Belajar dari Rumah. Saat melakukan kegiatan belajar dari rumah guru memberikan pembelajaran melalui PJJ daring dan PJJ luring, kemudian memasuki bulan Agustus TK Prestasi mulai melakukan *home visit* atau kunjungan ke rumah peserta didik. Pembelajaran daring dilakukan dengan tatap muka virtual

menggunakan laptop atau smartphone, dan fitur *Learning Management System (LMS)* yaitu *Zoom meeting* dan *Google Meet*. Pembelajaran luring dilakukan melalui *video conference*, modul, maupun petunjuk penugasan. Petunjuk penugasan biasanya diberikan untuk mengasah perkembangan sosial anak, antara lain membantu Ayah dan Ibu untuk melakukan pekerjaan rumah atau merapikan mainan, bermain dengan adik/ kakak saat di rumah, dsb. Untuk melakukan penilaian, orang tua dan guru bertukar informasi melalui gambar atau video yang berisi anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Orang tua merasa senang karena dapat melihat langsung pembelajaran anak-anaknya dan ikut serta dalam membantu dan membimbing anak saat kegiatan belajar dari rumah. Di sisi lain terdapat pula beberapa orang tua mengeluh karena merasa kerepotan karena harus melakukan pekerjaan rumah sambil membimbing anak belajar.

Dari hasil observasi lapangan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program belajar dari rumah oleh sekolah terhadap perilaku prososial anak, dikarenakan sejauh ini perilaku prososial pada anak dapat berkembang apabila anak melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitar dan teman-temannya. Lalu bagaimana jika lingkungan bermain anak hanya di rumah saja pada masa darurat *COVID-19* ini ? Apakah perkembangan perilaku prososialnya akan muncul saat anak-anak berada di dalam rumah. Oleh karenanya, peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang masalah yang ada dalam kondisi tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program belajar dari rumah oleh sekolah yang dilakukan TK Prestasi Depok, Jawa Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh program belajar dari rumah oleh sekolah terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Prestasi Depok, Jawa Barat?

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui apakah adanya “Pengaruh program belajar dari rumah oleh sekolah terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Prestasi Depok, Jawa Barat.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh program belajar dari rumah oleh sekolah terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Prestasi Depok, Jawa Barat ?”

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### **1) Manfaat Teoritis**

Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan akan bagaimana pengaruh program belajar dari rumah oleh sekolah terhadap perilaku prososial anak usia dini.

## 2) Manfaat Empiris

### a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah ilmu tentang bagaimana pengaruh program belajar dari rumah oleh sekolah terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun TK Prestasi Depok, Jawa Barat.

### b. Bagi Program Studi

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi penelitian mengenai Program Belajar dari Rumah oleh Sekolah dan Perilaku Prososial Anak usia dini.

### c. Bagi Penelitian selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan referensi untuk dilanjutkan dengan Program Belajar dari Rumah oleh Sekolah dan Perilaku Prososial Anak usia dini.

### d. Bagi Tempat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta bahan evaluasi terhadap tempat penelitian yaitu sekolah TK Prestasi Depok, Jawa Barat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, S., & Martani, W. (2016). Validasi Modul Bermain Peran “Aku Sayang Kawan” untuk Meningkatkan Pengetahuan Perilaku Prososial pada Anak Usia Dini. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 1(2), 120–137. <https://doi.org/10.22146/GAMAJPP.9214>
- Alinurdin, A., & Rahayu, Y. M. (2018). Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v4i1.y2017.p1-14>
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Amiruddin, B. (2020). PERSEPSI TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TERHADAP PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH. *As-Salam, Jurnal No, Vol Juni, Januari Tenaga, Persepsi Dan, Pendidik Kependidikan, Tenaga*, 4(1), 28–36.
- Amrullah. (2020). Pembentukan Karakter Jujur dan Sabar Anak Usia Dini Perspektif Al Qur'an. *El-Moona, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), h.78.
- Azwar, S. (2012). *Realibilitas dan Validitas* (4th ed.). YOGYAKARTA: Pustaka Belajar.
- Azwar, Saifudin. (2016). *Realibilitas dan Validitas* (4th ed.). YOGYAKARTA: Pustaka Pelajar.
- Bashori, K. (2017). Menyemai Perilaku Prososial di Sekolah. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 57–92. <https://doi.org/10.32533/01103.2017>
- Basuki, I., & Hariyanto. (2014). *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Batubara, J. (2015). Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29210/112000>
- Brigham, J. C. (1991). *Social Psychology Subsequent Edition* (2nd ed.). Harpercollins College Div; Subsequent edition.
- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dwi Pratama, B. (2019). Peran Konselor dalam Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Dengan Media Permainan Bentengan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.792>
- Eysenck, M. W., & Eysenck, M. W. (2018). Prosocial behaviour. *Simply*

- Psychology*, (February), 210–225. <https://doi.org/10.4324/9781315517933-17>
- Farida, N., & Friani, D. A. (2018). Analisis Manfaat Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU 007 Gandu Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. *Seminar Nasional Multidisiplin*.
- Hadiyati, E. W. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap karakter Jujur Siswa SMAN 1 Tarik Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1), 19.
- Helmawaty. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* (Cetakan 1). Remaja Rosdyakarya.
- Heri Dwiyanto. (2020). Menyiapkan Pembelajaran dalam Memasuki “New Normal” dengan Blended Learning. *Pengembang Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung*, 2019, 1–9.
- Husna, A., & Suryono, B. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIK*. I Ketut Sudarsana, Janner Simarmata, I Putu Hendra Yogi Swasgita, Ni Putu Suciati, I Made Rudiadnyana, Kartika Buana RN, P. K. N. A. (n.d.). *Teknologi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*.
- Indah Fajrotuz Zahro. (2018). Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Dengan Teknik Islamic Storytelling Finger Doll. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 80–95.
- Kemendikbud. (2020a). *Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Covid-19 Rumah Selama Darurat Bencana Di Indonesia Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020*. (15).
- Kemendikbud. (2020b). *Surat Edaran Jendral No. 15 Tahun 2020*. (09), 1–12.
- Kompas. (2020). Kompas.
- Lestari, R. (2013). Keluarga: Tempat Proses Belajar Perilaku Prosocial. *Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013*, 61–73.
- Liputan 6. (2020). No Title.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matondang, E. S. (2017). Perilaku Prosocial (Prosocial Behavior) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping). *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.17509/eh.v8i1.5120>
- Matondang, Z. (2009). Pengujian Homogenitas Varians Data. *Taburlaasa PPS UNIMED*, 22(1), 1–12.
- Maya, R. (2017). Karakter (Adab) Guru dan Murid Perspektif Ibn Jama’ah Al-Syâfi’î. *Jurnal Edukasi Islami*, 6(12), 21–43.
- MUNDIR. (2012). *STATISTIK PENDIDIKAN* (1st ed.; Muhibbin & H. Hasanah, Eds.). <https://doi.org/10.31219/osf.io/v3n9h>
- Nasrun, A. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Denpasar Bali: Jayapangus Press.
- Nofiaturrahmah, F. (2018). Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(2), 313. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3048>
- Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2014). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: tanggerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El-*

- Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(1), 96–111.  
<https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.360>
- Nurchayati, Z. (2015). *Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa Dan Pengaruhnya*. 16(September), 59–78.
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Oerlemans, A. M., Rommelse, N. N. ., Bultelaar, J. K., & Hartman, C. A. (2018). Examining The Interwind Development Of Prosocial Skill And ASD Symptoms In Adolescence. *European Child & Adolescent Psychiatry*.
- Pangesti, S. (2016). Regresi linear sederhana. *Model Linear Terapan*, 1.1.
- Pastorelli, C., Lansford, J. E., Luengo Kanacri, B. P., Malone, P. S., Di Giunta, L., Bacchini, D., ... Sorbring, E. (2016). Positive parenting and children's prosocial behavior in eight countries. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 57(7), 824–834.  
<https://doi.org/10.1111/jcpp.12477>
- Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., Volume, D., Tahun, N., Ayu, I., ... Tahun, N. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING KELOMPOK B DI GUGUS II Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 230–240.
- Pratikno, A. S., Prastiwi, A. A., & Ramahwati, S. (2020). PEMETAAN UKURAN PEMUSATAN DATA. *OSF PREPRINTS*, 03(1), 2018.
- Pratiwi, C. P. (2020). *JPE ( Jurnal Pendidikan Edutama ) Vol . 7 No . 1 Januari 2020 ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH*. 7(1), 1–8.
- Prima, E. (2018). UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI (STUDI PADA GURU DI TK KHALIFAH PURWOKERTO). *Jurnal Studi Islam, Gender Dan AnakIslam, Gender Dan Anakl*, 13(2), 191–203.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen* (A. Saifudin, Ed.).  
<https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Putra, I Gusti Ngurah Edi Astell-Burt, T., Cliff, D. P., Vella, S., John, E. E., & Feng, X. (2020). The Relationship Green Space And Prosocial Behaviour Among Children And Adolescents: A Systematic Review. *Frontiers in Psychology*, 11.
- Putra, I. D. G. U., & Rustika, I. M. (2015). Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 198–205. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p08>
- Qomaro Galuh, W. dan A. O. (2018). Manifestasi Konsep Ta'awun Dalam Zaakwaarneming Prespektif Hukum Perikatan. *Trunojoyo*, 1(1), 14–25.
- Retnawati, H. (2017). *Validitas, Realibilitas, dan Karakteristik Butir*. YOGYAKARTA: Parama Publishing.

- Rideout, V. J. (2014). *Learning at home : media use in America. A report of the Families and Media Project*. (January), 52.
- Sabiq, A. F. (2020). *Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19*. 4(1), 1–7.
- Santrock, J. W. (2011). *Life Span Development* (13 Jilid I; N. I. Sallama, Ed.). New York: Erlangga.
- Sapitri, E., Suwarni, L., & Abrori. (2019). Hubungan Antara Peran Orang Tua, Teman Sebaya Dan Pengetahuan Dengan perilaku Pencegahan Seks Pranikah Di SMA N 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat KhatulistiwaKhatulistiwa*, 5(4), 1–8.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Sholihin, & Rohman, F. (2008). *Kedermawanan* (F. Rohman, Ed.). YOGYAKARTA: Insan Madani.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2016). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Szente, J. (2020). Live Virtual Sessions with Toddlers and Preschoolers amid COVID-19: Implications for Early Childhood Teacher Education. *Journal of Technology and Teacher Education*, 28(2), 373–380.
- Ummi, H. U., & Mulyaningsih, I. (2017). Journal Indonesian Language Education and Literature. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65.
- Underwood, P., Brown, N., Te Riele, K., Shelley, B., Woodroffe, J., Bakhtiar, A., ... West, M. (2020). Learning at home during COVID-19: Effects on vulnerable young Australians Independent Rapid Response Report. *Iponline.Org*, (April).
- UNESCO. (2020). Covid-19 Impact on Education Data. COVID-19 Education Disruption and Response.
- Wentzel, K. (2015). Prosocial behaviour and schooling. *Encyclopedia of Early Childhood Development*, 1–5.
- WHO. (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) dasbord.
- Widyartono, D. (2013). Tes Tertulis Kurikulum 2013 Berbasis Daring Dan Luring. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Malang*, (October).
- Widayekti, D. T. (2020). HUBUNGAN BERMAIN TAMAN LALU LINTAS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI DI TK TAMAN CERIA SURABAYA. *Jurnal PAUD Teratai*, 9(1).
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

- di TK selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Yani, E., Lestari, A. F., Amalia, H., & Puspita, A. (2018). Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Informatika*, 5(1), 34–42.  
<https://doi.org/10.31311/ji.v5i1.2717>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>

